

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Adanya prediksi interaksi molekuler eksipien dalam sediaan krim dengan FGF-2 yang disekresikan oleh sekretom MSC, seperti ikatan hidrogen, pembentukan jembatan garam (*salt bridge*), *pi-pi stacking*, *pi-cation*, dan ikatan halogen pada eksipien krim yang digunakan yaitu DMDM hydantoin, phenoxyethanol, D-limonene, serta kombinasi pengemulsi Olivem®1000 dan Emulgade®1000 NI.
2. Perbedaan suhu penyimpanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi FGF-2 pada sediaan krim berbasis sekretom *mesenchymal stem cell* dengan *p value* <0,05 dimana sediaan krim berbasis sekretom yang disimpan pada suhu 5°C menunjukkan penurunan konsentrasi FGF-2 relatif lebih lambat jika dibandingkan dengan suhu penyimpanan 25°C.
3. Perbedaan waktu penyimpanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi FGF-2 pada sediaan krim berbasis sekretom *mesenchymal stem cell* dengan *p value* <0,05 dimana sediaan krim berbasis sekretom yang disimpan selama 4 minggu penyimpanan mengalami penurunan konsentrasi.

B. Saran

Penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan pengujian faktor pertumbuhan lain yang berperan sebagai *anti-aging* dan melihat konsentrasinya dalam berbagai kondisi suhu dan waktu penyimpanan.